

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber dari temuan dalam observasi dan pembahasan dengan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan serangkaian pengujian yang telah digarap ini, yaitu mengenai dampak *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022 Maka didapati kesimpulan dan serangkaian Output yang dihasilkan dari analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS-25 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel uji t variabel NPL mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Temuan observasi ini mengindikasikan bahwa semakin besar tingkat kredit bank, maka semakin rendah pendapatan laba yang didapat karena salah satu sumber pendapatan bank adalah dari bunga pinjaman yang diberikan, jika terdapat keterlambatan pembayaran bunga pinjaman dari debitur, maka akan berdampak naiknya turunya pendapatan suatu bank. tingkat kredit yang tinggi juga ditimbulkan adanya virus covid-19 yang melemahkan pertumbuhan ekonomi di dunia pada tahun yang diteliti.
2. Berdasarkan tabel uji t variabel CAR tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Temuan observasi ini mengindikasikan bahwa adanya Tingkat nilai CAR yang rendah yang mengakibatkan menurunnya

pertumbuhan laba. Setiap bank harus menjaga besarnya modal yang dimiliki hal ini karena adanya persyaratan terhadap nilai CAR yang dibuat oleh BI. Semakin tinggi CAR maka semakin baik pula bank tersebut menanggung resiko kredit/mendanai setiap kegiatan operasional Perusahaan.

3. Berdasarkan tabel uji t variabel LDR berdampak negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Temuan observasi ini mengindikasikan adanya peningkatan LDR yang ditimbulkan adanya kenaikan jumlah kredit yang diberikan diikuti dengan penurunan laba. Peningkatan ini dapat mengakibatkan Tingkat investasi yang rendah karena adanya resiko yang ditimbulkan, semakin tinggi LDR maka bank akan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
4. Bersumber dari temuan pengujian pada uji F variabel X1, X2, dan X3 secara simultan dan berdampak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5. Berdasarkan nilai R² variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Pertumbuhan Laba adalah sebesar sebesar sebesar 30,8% sedangkan lainnya 69,2% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan dari temuan observasi yang digarap, penulis maka penulis akan memberikan beberapa saran berdasarkan temuan dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen Perusahaan diharapkan untuk tetap selalu menjaga pertumbuhan labanya setiap tahunnya, dengan memperhatikan kredit macet

akibat keterlambatan pembayaran bunga pinjaman yang dapat menurunkan pertumbuhan laba oleh karena itu dengan terjaganya pertumbuhan laba akan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

2. Bagi manajemen Perusahaan diharapkan mampu menjaga kecukupan modal yang dimiliki agar selalu tetap berada di posisi sehat, oleh karena itu untuk menutup besarnya risiko bank mampu untuk menutup kerugian yang dimiliki dan kebutuhan operasional bank dapat terpenuhi.
3. Rasio LDR pada setiap perusahaan perbankan juga termasuk indikator yang di pertimbangkan oleh investor, oleh karena itu diharapkan Perusahaan agar dapat mengoptimalkan penggunaan kredit yang diberikan lebih efektif.

